

Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris secara Online “Daily Activities” dengan Zoom Meeting

**Erwan Adi Saputro^{1*}, Rachmad Ramadhan Yogaswara¹, Nove Kartika Erliyanti¹,
Mu’Tasim Billah¹**

¹Program Studi Teknik Kimia, Universitas Pembangunan National “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

***Abstract**–The pandemic covid-19 has impact on various aspect of life. One of them is in education, the government settle School From Home (SFH) policy, so learning activities carried out by using online media. This class was held to increase enthusiasm for learning English during the pandemic, using Zoom media with topic “daily activity”. This online class attended by elementary school students from various school. The result is the students can telling their daily activity in English in a good way.*

***Keywords:** Online Class; English; Elementary school students; Zoom.*

Abstrak–Pandemi covid-19 memberi dampak pada berbagai macam aspek kehidupan. Salah satunya pada aspek pendidikan, pemerintah menetapkan kebijakan School From Home (SFH) atau sekolah dari rumah sehingga kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan media online. Kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan semangat belajar berbahasa inggris di masa pandemi, menggunakan media Zoom yang dikhususkan pada kegiatan sehari-hari (daily activities). Pelatihan ini diikuti oleh anak SD dari berbagai macam sekolah. Kegiatan ini berhasil membuat peserta kegiatan mampu menyampaikan kegiatan sehari-hari dalam bahasa inggris dengan baik dan benar.

Kata kunci: Belajar Online; Bahasa Inggris; anak SD; Zoom.

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi utama. Begitu juga dengan bahasa inggris. Bahasa inggris merupakan salah satu bahasa asing di Indonesia, bahasa inggris juga berfungsi sebagai bahasa internasional yang menyatukan semua orang di dunia. (Muslimin 2020) . Oleh karena itu bahasa inggris harus dikuasai secara aktif baik lisan maupun tulisan. (Handayani, 2015). Maka dari itu, mempelajari

*Correspondence:
Erwan Adi Saputro
E-mail: erwanadi.tk@upnjatim.ac.id

dan menguasai bahasa Inggris adalah suatu keharusan (Maduwu, 2016). Pendidikan bahasa merupakan salah satu unsur pendidikan sebagai materi pembelajaran, baik dalam suatu lembaga pendidikan formal maupun non-formal. Saat ini banyak Lembaga kursus atau pelatihan yang memberikan jasa mengajarkan Bahasa Inggris, mulai dari membaca, berbicara, dan mendengarkan.

Wabah corona yang berasal dari China dinyatakan menjadi pandemic global oleh WHO sekitar pertengahan tahun 2020. Pandemi covid-19 memberi dampak pada berbagai macam aspek, salah satunya pada aspek pendidikan. Agar covid-19 tidak semakin meluas, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan *School from Home (SFH)* atau sekolah dari rumah sejak April 2020.. Dengan ditetapkannya kebijakan tersebut kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka dialihkan menjadi kelas virtual dengan media online atau disebut dengan pendidikan secara daring (*e-learning*).

E-learning merupakan sebuah konsep pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan media elektronik. Di masa pandemi ini, teknologi pendidikan memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran (Salsabila, et al. 2020). Dengan begitu teknologi pendidikan menjadi bagian terpenting dalam membantu proses pembelajaran daring (*e-learning*). (Salsabila, et al. 2020) . Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang pelaksanaannya tidak dilakukan secara langsung dalam satu tempat yang sama, melainkan dilakukan dengan memanfaatkan platform yang dapat membantu proses jalannya belajar mengajar meskipun dilakukan secara jarak jauh (Salsabila, et al. 2020).

Bahasa Inggris sangat tepat jika diperkenalkan pada anak sedini mungkin dengan pemilihan materi yang sesuai untuk mengembangkan kognitif anak, disertai situasi pembelajaran yang menyenangkan. Beberapa metode pembelajaran bahasa Inggris yang dapat digunakan ialah *story telling* (bercerita), *role play* (bermain peran), *art and crafts* (seni dan kerajinan tangan), *games* (permainan, *show and tell*, dan *music and movement* (gerak dan lagu). (Khairani, 2015). Namun, dalam masa pandemi ini semangat belajar siswa SD (Sekolah Dasar) selama proses pembelajaran daring menurun dibandingkan ketika pembelajaran tatap muka. Sehingga perlu adanya kegiatan yang dapat meningkatkan semangat mereka untuk belajar secara daring. Oleh karena itu, diadakan pelatihan ini untuk meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pada siswa SD, serta membiasakan siswa SD menggunakan media online sebagai media belajar.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *drill* dan *repetition* secara online melalui Zoom. Pertama kali instruktur memberikan contoh kegiatan sehari-hari dalam bahasa Inggris dengan

baik dan benar, kemudian diikuti peserta secara bergiliran melafalkan bahasa Inggris dari suatu kegiatan yang ada pada suatu gambar. Cara pelafalan (pronunciations) juga dipelajari dalam kegiatan ini.

3. RESULT AND DISCUSSION

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Adapun materi yang diajarkan dalam kegiatan ini adalah kosakata dan kalimat dasar dari kegiatan sehari-hari, daily activities, dalam bahasa Inggris disertai dengan gambar. Beberapa kosakata tersebut adalah sebagai berikut.

- *Get Up*
- *Take a shower*
- *Brush My Teeth*
- *Get Dressed*
- *Wash My Face*
- *Brush My Hair*
- *Make the Bed*
- *Take a bath*
- *Go to Bed*
- *Sleep*
- *Make Breakfast*
- *Make lunch*
- *Make dinner*
- *Eat/have Dinner*
- *Dll.*

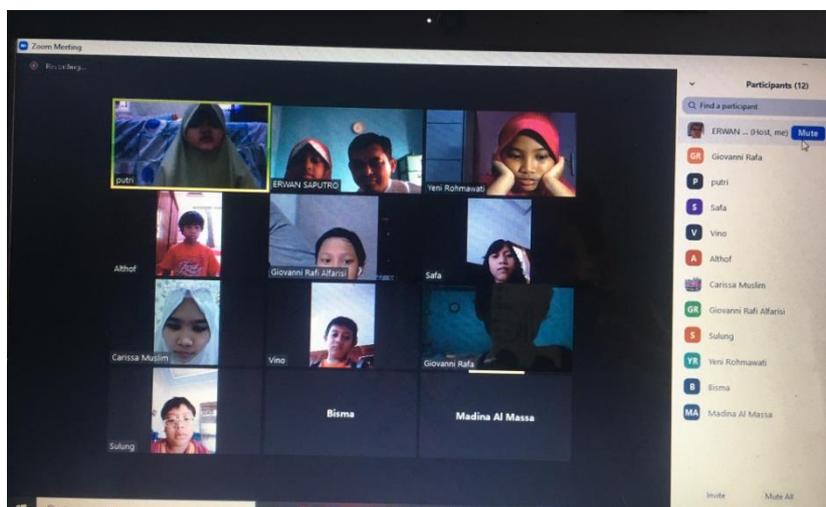
Kemudian, berikut beberapa kalimat dasar mengenai kegiatan sehari-hari yang diajarkan dalam pelatihan ini:

- *I get up everyday at 5am.*
- *I like to drink coffee after getting up.*
- *After finishing my coffee I make my breakfast.*
- *I take a shower after eating my breakfast.*
- *I clean and floss my teeth after my shower.*
- *After cleaning my teeth I get dresses ready to go to work.*
- *Around noon I eat lunch.*
- *At 7pm I eat dinner.*

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 12 anak setingkat SD yang berasal dari berbagai sekolah. Link/tautan Zoom dibagikan ke peserta melalui WhatsApp. Berikut adalah beberapa foto kegiatan :



Gambar 1. Persiapan pelaksanaan



Gambar 2. Peserta menyampaikan kegiatan sehari-harinya dalam bahasa Inggris secara bergantian

Kegiatan ini diikuti oleh para peserta dengan baik serta bersemangat. Kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif karena memotivasi anak-anak untuk tetap semangat belajar bahasa Inggris walaupun melalui media daring di masa pandemi ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi di akhir kegiatan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pelatihan online berbicara bahasa Inggris ini diterima dengan baik oleh peserta beserta orang tua. Kemampuan bahasa Inggris peserta mengalami peningkatan khususnya dalam hal menyampaikan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan kosakata yang telah diajarkan. Jika mengikuti pelatihan online ini sangat disarankan menggunakan headset agar suara terdengar jelas, serta pastikan koneksi jaringan stabil.

REFERENSI

- [1] T.D. Wijayatiningsih, D. Mulyadi, dan A. Fathurrohman, “Drill dan Repetition Dalam Pelatihan Bahasa Inggris Pemilik Homestay Desa Wisata Kandri Semarang.”, Prosiding Seminar Nasional & Internasional, 2015.
- [2] A.I. Khairani, “Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini”, Politeknik Negeri Medan, 2016.
- [3] A. I. Muslimin, “Pemberdayaan masyarakat untuk merintis kampong Inggris di Desa Kalipakem Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang”, Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 16(1), 27-40, 2016.
- [4] B. Maduwu, “Pentingnya pembelajaran bahasa inggris di sekolah.”, Jurnal Warta Edisi 50: Universitas Dharmawangsa, 2016.
- [5] S. Handayani, “Pentingnya kemampuan berbahasa inggris sebagai dalam menyongsong asean community 2015”, Jurnal Profesi Pendidik, Vol 3 No 1, Hal 102-106, Mei 2016.
- [6] U.H. Salsabila, “Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.”, Al-Muthaharah : Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, Hal 188-198, 2020.